MASYARAKAT DAN KEBUDAYAAN TIONGHOA DI PURWOKERTO

NUR ASIH

2011120913

PROGRAM STUDI SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

LEMBAR PERNYATAAN

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

FAKULTAS SASTRA

JURUSAN SASTRA CINA

Skripsi Sarjana yang berjudul " MASYARAKAT DAN KEBUDAYAAN TIONGHOA DI PURWOKERTO". Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. Gondomono tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau jiplakan karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 27 Februari 2014

Nur Asih

Lembar Persetujuan

UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA

FAKULTAS SASTRA JURUSAN BAHASA DAN SATRA CINA

Skripsiyang diajukan oleh :

Nama : Nur Asih

NIM : 2011120913

Program Studi : S1 Sastra Cina

Judul Skripsi : Masyarakat dan Kebudayaan Tionghoa di Purwokerto

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan pada tanggal 27 Februari 2014 pada Program Studi S1, Fakultas Sastra Cina, Universitas Darma Persada.

Pembimbing

Prof. Gondomono, P.hd

Pembaca

Gustini Wijayanti, SS

Ketua

Gustini Wijayanti, SS

LEMBAR PENGESAHAAN

Skripsi sarjana yang berjudul:

" MASYARAKAT DAN KEBUDAYAAN TIONGHOA DI PURWOKERTO"

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 27 Februari 2014 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jurusan Sastra Cina Universitas Darma Persada.

Pembimbing / Penguji

Prof Gondomono, P.hd

Ketua Panitera / Penguji

C. Dewi Hartati, M.si

Pembaca / Penguji

Gustini Wijayanti, SS

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Sastra Cina S1

Gustini Wijayanti, SS

Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA

Syamsul Bachri, SS, M.si

KATA PENGANTAR

Alhamdullilah, alhamdulillahhirrabbil'alamin, Puji syukur kehatdirat Allah SWT yang telah menerangi jalan dan pikiran penulis untuk dapat meneyelesaikan skripsi ini tepat waktunya. Shalawat dan salam tak lupa penulis hanturkan kepangkuan nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk yang amat luas dan berharga.

Skripsi yang berjudul Masyarakat dan Kebudayaan Tionghoa di Purwokerto ini disusun sebagai akhir kuliah dan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana.

Dalam skripsi ini penulis mengadapi berbagai halagan dan hambatan untuk mendapatkan informasi pelengkap data – data. Banyak pihak – pihak terkait yang ikut membantu sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ribuan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, melalui jalanNya, petunjukNyadan Ridhonya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bpk. Prof. Gondomono, Phd selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, meluangkan waktunya untuk memberikan koreksi dan masukan kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
3. Ibu Dewi Hartati, SS, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada
4. Ibu Gustini, SS, selaku ketua Jurusan Sastra Cina.
5. Dosen – dosen sastra Cina, Ibu Nelai, Ibu Emi, Ibu Feby, Ibu April, Ibu Rebbeca, Ibu Alexandra, Bapak Suganda serta dosen – dosen lain yang tidak bisa diucapkan satu persatu. Terimakasih atas kerja kerasnya selama ini dalam membantu kami memahami Bahasa Mandarin.
6. Dosen – dosen Universitas Jendral Soedirman Bapak Ling Ing Ang membantu informasi penulis saat penelitian di Purwokerto.
7. Mama, ayah dan kakak yang selalu setia mendoakan dan memberikan semangat.

8. Dr supriadi Budiman yang selalu kasih perhatian,sabar dan selalu kasih semangat.
9. Teman – teman saya yang paling setia dan banyak membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Seluruh staf Skretariat Universitas Darma Persada Fakultas Sastra yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan tugas akhir .
11. Pihak perpustakaan Universitas Darma Persada yag banyak membantu meminjamkan buku – buku yang bermanfaat bagi penulis.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Sekali lagi penulis menyucapkan ribuan terimakasih atas kebaikan sebagai pihak yang tidak dapat ditulis satu persatu yang telah memberi doa yang tulus iklas, semoga segala kebaikan hati semuanya dibalas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari kurang sempurna skripsi ini karena sedikitnya informasi yang didapat sehingga penulis memerlukan kritik dan saran untuk dapat jadi masukan bagi penulis.

Jakarta, 27 Februari 2014

Nur Asih

ABSTRAK

Nama : Nur Asih

Program Studi : Sastra Cina

Judul : Masyarakat dan Kebudayaan Tionghoa di Purwokerto

中国人在 Purwokerto 混合与土著社区. 被中国社会 Purwokerto 语言是印呢语 和爪哇.当与最接近的亲戚, 中国人在纳文 区使用的语言,如闽南语,客家话和广东话组装. 纳文, 许多皈衣佛教,儒教,基督教和天主教的中国民族信仰.

关键词: 混合与土著社区, 印呢语, 爪哇

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI vii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Permasalahan 2
1.3. Ruang Lingkup Masalah 3
1.4. Tujuan Peneliti 3
1.5. Hipotensi 3
1.6. Metode Penelitian 3
1.7. Sistematika Penyusunan Skripsi 4
1.8. Sistem Ejaan 5

BAB II : MASYARAKAT TIONGHOA SECARA TRADISIONAL DI TIONGKOK DULU

2.1. Sistem Kekerabatan Masyarakat Tiongkok 6
2.2. Keyakinan Religius Rakyat Jelata Di Tiongkok 10
2.3. Kedudukan Wanita Tionghoa Di Tiongkok 14

2.4. Sistem Pernikahan Tradisional Masyarakat Tionghoa di Tiongkok 16

BAB III : MASYARAKAT DAN KEBUDAYAAN TIONGHOA DI PASAR WAGE KOTA PURWOKERTO

3.1. Letak Geografi Kota Purwokerto 19
3.2. Sejarah Kedatangan Kaum Etnis Tionghoa Di Purwokerto 22
3.3. Pembauran Kebudayaan Kaum Etnis Tionghoa Di Wilayah Purwokerto 24
3.4. Sistem Kekerabatan Masyarakat Tionghoa Peranakan Purwokerto 25
3.5. Keyakinan Relisius Kaum Etnis Tionghoa Peranakan Di Purwokerto 26
3.6. Sistem Pernikahan Tradisional Kaum Etnis Tionghoa Purwokerto 27
3.6.1. Perkenalan Orangtua 28
3.6.2. Lamaran 28
3.6.3. Sangjit (sung mi) 28
3.6.4. *Cio tau* (jiao dao 教导) 29
3.6.5. Acara Agama 29
3.6.6. Pencatatan Pernikahan 29
3.6.7. Resepsi Pernikahan 29
3.7. Pendidikan Kaum Etnis Tionghoa Purwokerto 30
3.8. Mata Pencaharian Kaum Etnis Tionghoa Purwokerto 31
3.9. Bahasa Yang Digunakan Pada Masyarakat Tionghoa Purwokerto 32

BAB IV: KESIMPULAN 34
BIBLIOGRAFI 38
GLOSARI 40
LAMPIRAN 45

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Tionghoa di Indonesia banyak menjadi korban pembantaian akibat politik diskriminatif yang berlangsung pada era Orde Lama. Beberapa kali kelompok etnis Tionghoa menjadi korban pembunuhan masal, pemerkosaan atau penjarahan .

Akibat dari pembantaian ini, warga kelompok etnis Tionghoa yang tinggal di kota-kota besar seperti Jakarta pindah ke tempat yang lebih aman, Sebagian kelompok etnis Tionghoa di Indonesia bermukim di wilayah Purwokerto. Pada awalnya hanya mengungsi untuk menghindari pembantaian yang terjadi. Namun lama kelamaan, mereka menetap di wilayah ini dan menjadi penduduk Purwokerto.

Pada umumnya mereka bisa diterima dalam lingkungan sosial masyarakat di Purwokerto. Mereka dapat menjalin hubungan yang baik dengan penduduk setempat. Walaupun sudah lama bermukim di daerah ini, kaum etnis Tionghoa di Purwokerto ini tetap menjalankan tradisi kebudayaan Tionghoa. Sampai saat ini kelompok etnis Tionghoa di Purwokerto masih merawat abu leluhur mereka di rumah. Setiap hari raya *ce it* dan *cap go* atau hari-hari besar lainnya, mereka secara rutin bersembahyang di depan altar yang sudah diberi bunga, lilin, buah-buahan, kue, dupa dll.

Kebanyakan kaum etnis Tionghoa di Purwokerto menganut agama Kristen, Katolik, Budha dan Konghucu. Mereka mendirikan gereja dan vihara-vihara. Misalnya Vihara Tridharma Vihara Buddha Dipa atau Klenteng Hok Tek Bio.

Dulu kebanyakan pemuda Tionghoa Purwokerto menikah dengan perempuan pribumi di Purwokerto, mereka sudah tercampur dengan masyarakat pribumi, tetapi tetap menjalankan tradisi kebudayaannya. Perempuan pribumi yang menikah dengan pemuda Tionghoa Purwokerto harus mengikuti tradisi kebudayaan Tionghoa, karena masyarakat Tionghoa Purwokerto masih mengikuti system kekerabatan.

Walaupun ada perbedaan yang sangat mencolok seperti antara kaum etnis Tionghoa Purwokerto dengan masyarakat pribumi. Mereka tetap hidup dengan damai karena kaum etnis Tionghoa di Purwokerto bisa membaur dengan masyarakat pribumi dengan baik. Mereka sering membantu masyarakat pribumi dalam kegiatan-kegiatan sosial.

Kehidupan kelompok etnis Tionghoa di Purwokerto sudah membaur dengan masyarakat setempat. Mereka tidak melupakan warisan kebudayaannya yang merupakan bagian kaum etnis Tionghoa di Purwokerto.

Kegiatan-kegiatan kebudayaan yang menarik yang dilakukan kelompok etnis Tionghoa di Purwokerto adalah keagamaan, penggunaan bahasa Hokkian, bahasa Kekk, pendidikan, dan sistem kekerabatan.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam skripsi ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kaum etnis Tionghoa di Purwokerto berbaur dengan masyarakat pribumi di sekitarnya?
2. Bagaimana pengaruh kebudayaan masyarakat pribumi setempat terhadap masyarakat Tionghoa Purwokerto?
3. Bagaimana kaum etnis Tionghoa mempertahankan kebudayaannya untuk meneruskan jatidiri keluarganya sebagai kelompok keturunan Tionghoa?
4. Bagaimana keyakinan orang Tionghoa Purwokerto?
5. Bagaimana sistem kekerabatan orang-orang Tionghoa di Purwokerto?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Dalam skripsi ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

3. Sistem kekerabatan kelompok etnis Tionghoa di Purwokerto sampai tiga generasi saja dalam satu keluarga.
4. Wilayah yang dicakup hanya meliputi Pasar Wage di Purwokerto.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis bertujuan untuk mengetahui kehidupan kaum etnis Tionghoa di Purwokerto khususnya di wilayah Pasar Wage.

1.5 Hipotesis

Sampai saat ini kaum etnis Tionghoa Purwokerto masih mempertahankan tradisi kebudayaan Tionghoa. Mereka masih memuja leluhurnya, juga nilai – nilai yang menunjukkan tanda bakti seorang anak terhadap orangtuanya.

Anak-anak remaja kaum etnis Tionghoa di Purwokerto tidak begitu taat pada tradisi, pemujaan leluhur karena yang cukup rumit dan kebanyakan tidak mengerti lagi arti di setiap upacara tersebut.

1.6 Metode Penelitian

Metode-metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustaakaan

   Penulis menggunakan beberapa buku, majalah dan internet.
2. Penelitian Lapangan

   Data dikumpulkan melalui pengamatan dan wawancara terhadap salah satu keluarga yang tinggal di daerah Pasar Wage, Purwokerto.

1.7 Sistematika Penyusunan Skripsi

BAB I :

1.1. Latar Belakang.

1.2. Permasalahan.

1.3. Latar Belakang.

1.4. Tujuan Penelitian.

1.5. Hipotesis.

1.6. Metode Penelitian

1.7. Sistematika Penyusunan Skripsi.

1.8. Sistem Ejaan untuk kata-kata Tionghoa dan asing.

BAB II : Masyarakat Tionghoa secara tradisional di Tiongkok dulu.

2.1. Sistem kekerabatan masyarakat Tiongkok.

2.2. Keyakinan religius rakyat jelata di Tiongkok.

2.3. Kedudukan wanita Tionghoa di Tiongkok.

2.4. Sistem Pernikahan Tradisional Masyarakat Tionghoa di Tiongkok.

BAB III : Masyarakat dan Kebudayaan Tionghoa di Pasar Wage kota Purwokerto.

3.1. Letak kota Purwokerto.

3.2. Sejarah kedatangan kaum etnis Tionghoa di Purwokerto.

3.3. Pembauran kebudayaan kelompok etnis Tionghoa di Purwokerto.

3.4. Sistem kekerabatan masyarakat Tionghoa Peranakan Purwokerto.

3.5. Keyakinan relisius kaum etnis Tionghoa Peranakan di Purwokerto.

3.6. Sistem pernikahan tradisional kaum etnis Tionghoa Purwokerto.

3.7. Pendidikan kaum etnis Tionghoa Purwokerto.

3.8. Mata pencaharian kaum etnis Tionghoa Purwokerto.

3.9. Bahasa yang digunakan pada masyarakat Tionghoa Purwokerto.

BAB IV : Kesimpulan

1.8 SISTEM EJAAN

Kata-kata dan istilah bahasa Mandarin akan ditulis menggunakan *hanzi*, kecuali kata-kata yang sudah populer dalam bahasa hokkian.